BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam berkomunikasi dengan orang lain perlu bahasa verbal dan non verbal. Jadi bahasa memiliki peran untuk mengutarakan isi hati, pikiran seseorang kepada lawan bicaranya. Komunikasi sebagai proses pertukaran maknadari orang yang saling berkomunikasi antara individu dengan indivisu lainnya.[2] Berbahasa sangatlah penting untuk membangun interaksi dengan orang lain.[3] Sehubungan dengan hal tersebut, maka bahasa tidak akan terpisahkan dengan manusia, karena manusialah yang menggunakan bahasa untuk menyampaikan isi hati dan pikirannya.

Bahasa Arab *(al-lughah al-Arabiyyah)* merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, berjalan runtun dan sistematis. Apabila dalam mempelajarinya terdapat satu bab yang belum faham, maka tidak dapat memahami bab selanjutnya.Bahasa Arab memiliki nilai keindahan yang tidak dimiliki bahasa lain bagi mereka yang mendalaminya serta Bahasa Arab diqadarkan sebagai bahasa Al-Quran, yakni kalamullah. Karena di dalamnya terdapat kaidah bahasa yang indah dimana tak ada manusia pun mampu menandinginya.

Dari penjelasan tersebut Bahasa Arab merupakan hal yang sangat penting

---

[2] Hakim, Muhammad Lutfi. 2018. *Korespondensi*. S u r a k a r t a : Media Tama. hlm. 9.

[3] Iswanto, Rahmat. 2017. *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi*. Jurnal Bahasa Arab. hlm. 140.

dipelajari setiap orang. Tetapi bukan hal yang mudah untuk memahami bahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi siswa. Siswa cenderung tidak tertarik dan menganggap sebagai momok sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai ulangan harian siswa yang di bawah KKM lebih dari 50% di MTsN 6 Boyolali.

Penyebab rendahnya prestasi belajar siswa yang lain adalah kebijakan pembelajaran daring selama dua tahun sehingga banyak siswa yang tidak bisa menyerap pembelajaran dengan baik, belajar sambil bermalas-malasan dan engan mengerjakan tugas. Disamping itu adalah guru masih menggunakan metode konfensional serta belum memanfaatkan media dan model pembelajaran dengan baik, sehingga prestasi belajar siswa sangat rendah.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari peserta didik.[4] Untuk meningkatkan prestasi belajar diperlukan media pembelajaran yang sesuai.

Penggunaan media dapat membuat materi dalam suatu pembelajaran dikemas menjadi lebih menarik dan dapat membuat siswa lebih fokus dalam belajar.[5] Kedudukan media pembelajaran ada pada komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan proses interaksi guru dan siswa dan interaksi siswa

---

[4] Syah, Muhibin. 2001. *Psikologi belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. hlm:131-132

[5] Budiarti, Wahyu Nuning dan Haryanto. 2016. *Pengembangan Media Komik untuk meningkatkan motivasi Belajar dan Ketrampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 4* , Jurmal Prima Edukasia Vol. 4 No. 2

dengan lingkuangan belajarnya.[6] Salah satu penunjang prestasi belajar adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Pembelajaran bahasa Arab memerlukan strategi khusus karena tentu berbeda dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan guru Bahasa Arab untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 7 MTsN 6 Boyolali adalah dengan menggunakan media UNMU (Unta Ilmu). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui tentang " Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Unmu (Unta Ilmu) dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 di MTsN 6 BoyolaliTahun Pelajaran 2022/2023"

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka pokok masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1) Bagaimana Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Unmu (Unta Ilmu) dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 di MTsN 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023?
2) Apakah penerapan Media Unmu (Unta Ilmu) Pembelajaran Bahasa Arab di kelas 7 di MTsN 6 BoyolaliTahun Pelajaran 2022/2023 dapat meningkatkan prestasi belajar Siswa?

[6] Makhsun, Mohc dan Miftakhul Khoiriyah. *Meningkatkan ketrampilan Membaca melalui Media BIG Book pada Siswa Kelas 1 A MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang Bidayatuna*. Jurnal Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah. Vol. 2 No. 1

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Unmu dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa kelas 7 di MTsN 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk mengidentifikasikan peningkatan prestasi belajar siswa kelas 7 pelajaran bahasa Arab dengan penerapan media Unmu di MTsN 6 Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian tentang penerapan pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Unmu (Unta Ilmu) dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 di MTsN 6 Boyolali, diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari sisi teoritis maupun praktis. Adapun kedua manfaatyang dimaksud adalah:

1. Manfaat teoritis:

   Memberikan wawasan dan khazanah keilmuwan teori bagi penulis dan pembaca terkait penerapan pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Unmu (Unta Ilmu) dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 di MTsN 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023. Dimana ketika sekolah melakukan inovasi pembelajaran maka akan terjadi pula peningkatan mutu sekolah, khusus. Sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

2. Manfaat praktis :

   a. Bagi Guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan memberikan informasi untuk mengembagkan kualitas dalam melaksanakan proses belajar mengajar

b. Bagi Sekolah untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana pola pembelajaran dapat berjalan efektif.

c. Bagi Siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan menghafal kosa kata Bahasa Arab yang baik yaitu menghafal kosa kata Bahasa Arab

E. Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka metode yang hendak digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan *(Field Research).* Peneliti melakukan pengamatan langsung ke MTsN 6 Boyolali untuk mencari data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang membuahkan hasil berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau bahkan lisan dari manusia dan perbuatan yang dapat diamati.[7]

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan keadaan yang sebenarnya bukan berdasarkan pemikiran peneliti atau teori yang telah dipelajari, jadi penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendiskripsikan suatu keadaan atau fenomena fenomena, situasi apa adanya.[8] Jadi diharapkan data yang diterima baik berupa kata-kata, gamba, grafik dll yang mampu memberi penjelasan terkait dengan penerapan pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Unmu (Unta Ilmu) pada

---

[7] ar, Lexy J. . 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, .Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 4.

[8] Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offiset. hlm. 60

Kelas 7 di MTsN 6 Boyolali.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti ini menggunakan pendekatan fenomenologis, dimulai dari terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan yang terjadi dengan cara alamiah. Menurut Emund Hursserl mengatakan bahwa pengalaman yang subjektif terkait studi kasus terhadap pendapat individual yang menekankan pada pengalaman-pengalaman. Menggunakan pendekatan fenomenologis untuk mengamati fenomena objek yang terjadi menurut fakta pendapat seseorang dengan cara peneliti masuk pada konsep subjek yang diteliti. Sehingga peneliti memahami apa yang terjadi di lapangan kemudian mengumpulkan data lalu diselarasakan.[9]

3. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa data kualitatif, data yang di ambil dari jawaban lisan maupun tertulis yang di peroleh dari responden maupun informan. Sumber data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama, kemudian dihimpun, digarap dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Sumber data utama pada penelitian ini yaitu guru Bahasa Arab yang melakukan pembelajaran dengan media unmu dan siswa kelas 7 MTsN 6 Boyolali.

[9] Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. hlm. 100.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berguna untuk melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Daftar Nilai, foto pelaksanaan pembelajaran, struktur organisasi, visi dan misi sekolah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapat data yang valid maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Pelaksanaannya berlangsung secara sistematis baik secara langsung maupun tidak la ngsung.[10] Menggunakan metode ini peneliti akan mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Arab dengan media Unmu yang diaplikasikan guru terhadap siswa.

b. Metode wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi yang sumbernya berasal dari informan. Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber melalui percakapan kemudian merekam serta mencatat poin penting dari jawaban narasumber tersebut.[11] Pengumpulan data ini memerlukan *face to face* antara peneliti dengan narasumber.[12] Peneliti

---

[10] Nyoman Khutha R. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 217-221.

[11] *Ibid,hlm. 222.*

[12] Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner* . Yogyakarta: Paradigma. hlm. 100

mendapatkan infomasi berupa fakta yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran Bahasa Arab dengan media Unmu.yang telah diaplikasikan di sekolah.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai alat untuk memperdalam informasi yang telah didapatkan. Adanya dokumentasi bertujuan untuk mempertajam kevalidan data penelitian. Datanya dapat berupa foto kegiatan,program kegiatan, hasil musyawarah, surat penting, catatan buku dan lain sebagainya. Dokumentasi sangat menunjang keberhasilan dan kevalidan penelitian, serta sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan media unmu seperti foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung, catatan evaluasi pembelajaran, visi misi tujuan sekolah, profil sekolah, dan lain sebagainya.

5. Teknik Keabsahan Data

Guna mempertanggungjawabkan validitas dan reliabilitas pada penelitan yang telah dilaksanakan perlu diadakan pemerikasaan keabsahan data. Data yang telah didapatkan, digali, dikumpulkan, dan disusun dalam sebuah penelitian harus absolut berdasarkan tepat dan benarnya. Dengan demikian peneliti harus dapat memastikan cara-cara yang tepat dan sesuai untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh.

Sugiyono menyatakan bahwa validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek peneliti dengan data yang

dapat dilaporkan oleh penliti. Dalam artian data yang valid adalah data yang sinkron dan tidak memilikiperbedaan, antara data yang diperoleh dan data yang dilaporkan.[13] Pengembangan validitas yang digunakan oleh penliti adalah teknik triangulasi data, yakni memanfaatkan data lain untuk pengecekan atau perbandingan data itu sendiri.[14]

Menurut Sugiyono triangulasi dibagi menjadi tiga, antara lain sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber yakni pengecekan data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber sebagai pengujian kredibilitas data.
2) Triangulasi teknik yakni pengecekan data yang dilakukan melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda sebagai pengujian kredibilitas data.
3) Triangulasi waktu yakni berhubungan dengan kondisi narasumber ketikamemberikan data. Kondisi narasumber sangat mempengaruhi kredibilitasdata.

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penilitian ini adalah triangulasi dengan sumber dan teknik. Dalam triangulasi dengan sumber berarti penulis akan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang telah didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian seperti dokumen, arsip,

---

[13] Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitafif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. hlm. 267.

[14] Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 330.

hasil observasi, hasil wawancara, atau bisa juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek. Sedangkan dalam triangluasi dengan teknik, penulis akan mengumpulkan data melalui berbagai metode seperti, observasi, wawancara, dokumentasi, dan survei. Dengan metode tersebut peneliti dapat menghasilkan data yang utuh. Peneliti dapat menggabungkan wawancara terstruktur dan wawancara bebas untuk menggali informasi, wawancara dan observasi untuk mengecek kebenarannya, serta menggunakan narasumber yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong analisis data adalah proses bagaimana data bisa menjadiurut.[15] Proses ini berisi cara bagaimana menguraikan suatu masalah menjadi beberapa bagian, sehingga rapi dalam bentuk yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami maksudnya oleh pembaca. Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif merupakan langkah yang dilakukan peneliti degan cara mengumpulkan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya diolah menjadi satu kesatuan guna menemukan pokok penting yang dapat dipelajari.[16]

---

[15] Moleong, Lexy, J . 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 103.

[16] Nyoman Khutha R. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora padaUmumnya* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 201.

Berlangsungnya proses ini berjalan dengan mengkaji seluruh data yang telah ada dari berbagai macam sumber yang didapat. Jika proses ini telah berhasil maka langah selanjutnya mereduksi data, diringkas, diseleksi poin pentingnya. Sesuai dengan fokus penelitian ini mengenai penerapan pembelajarn Bahasa Arab melalui media unmu akan direduksi dengan mensortir data yang tidak relevan dengan penelitian.

Kemudian, setelah terakhir langkah mereduksi data maka langkah yangselanjutnya harus dilakukan adalah menyajikan data dalam bentuk naratif. Selainnaratif, data dapat disajikan dengan tabel, grafik, dan lain sebagainya. Hal ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang diteliti juga berguna untuk melakukan perencanaan selanjutnya hendak seperti apa. Langkah terakhir yang perlu dilakukan adalah merumuskan kesimpulan/verifikasi dari hasil yang telah disajikan berbentuk deskripsi temuan baru yang sebelumnya belum ditemukan/temuan baru yang kurang jelas, lalu ditelaah lagi agar mendapatlan kesimpulan yang jelas.[17]

[17] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pengembangan Research dan Devolpment*. Bandung: Alfabeta. hlm. 369.